

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang mana dalam metode yang harus diperhatikan ada cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Dalam penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan penelitian instrumen kunci. Sugiyono (2016 hlm 2).

Metode yang dilakukan dalam penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata dari orang-orang dan pelaku yang diamati, data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada pada masyarakat Desa Kalagenep dengan berkaitan dalam pembudidayaan tambak udang. Serta dengan pendekatan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu, yang berhubungan dengan aspek subjektif dari perilaku orang.

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini dilakukan pada awal penelitian untuk memberikan batasan-batasan hal yang akan diteliti untuk fungsi memberikan arahan selama penelitian fokus penelitian ini yaitu:

"Proses pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budidaya tambak udang di Desa Kalapagenep Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya"

#### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

##### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah individu atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Penentuan subjek

penelitian secara tepat penting dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan informasi sebab dari mereka diharapkan informasi data terkumpul sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

Sugiyono (2018 : hlm 62) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah serta katakteristik yang dimiliki oleh populasi. Maka dalam hal ini bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi. Maka untuk sampel yang di ambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili).

*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Hal ini harus melakukan penelitian tentang kualitas dari udang, serta masyarakat yang bekerja sebagai nelayan atau buruh tambak maka sampel datanya adalah orang-orang yang ahli dalam pengelolaan udang. Sampel ini digunakan dalam penelitian kualitatif atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Sampel yang akan dijadikan dalam penelitian ini adalah 1 ketua kelompok, 6 anggota kelompok tambak udang, 2 Orang anak kolam, 2 orang nelayan harian yang bekerja di tambak udang sebagai sampel yang dibutuhkan.

**Tabel 2. Tabel Informan Penelitian**

No	Nama	Status/jabatan	Ket
1	Yadi gumilar	Ketua anggota	Primer
2	Supriatna	Bendahara	Primer
3	Apip	Sekretaris	Primer
4	Wiwit	Anggota	Primer
5	Solihin	Anggota	Primer
6	Yayan	Anggota	Primer
7	Hadad	Anggota	Primer
8	Maman	Anak kolam	Primer
9	Jaka	Anak kolam	Primer
10	Dani	Nelayan	Primer
11	Salimin	Nelayan	Primer

Sumber tahun 2022-2023

### 3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini merujuk pada masalah atau judul yang sedang diteliti. Objek dalam penelitian ini terikat dengan bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui budidaya tambak udang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kalapagenep Kecamatan Cicalong Kabupaten Tasikmalaya.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data adalah dimana mendapatkan data yang diperoleh, dan sumber data merupakan hal yang akan diperoleh. Ketepatan dalam pengambilan sumber data akan menghasilkan sesuatu dengan kata-kata dan tindakan yang sesuai dengan tujuan penelitian, sebaliknya jika terjadi kesalahan dalam memahami dan menjalankan serta memilih sumber data, maka data yang dihasilkan dipastikan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti.

Adapun beberapa sumber data dalam penelitian ini

- a. Sumber data primer, sumber datanya di ambil dari 1 ketua kelompok, 6 anggota, 2 anak kolam dan 2 nelayan.
- b. Sumber data sekunder, sumber data di ambil dari buku atau refensi yang relefan yang berkaitan dengan tema penelitian yang diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan, dengan dukungan media cetak, media internet, serta catatan lapangan saat peneliti melakukan observasi.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategi dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Untuk memperoleh data dan informasi untuk penelitian, maka diperlukanya teknik pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Suharsini Arikunto (1992: hlm 121) menyampaikan bahwa pengumpulan data adalah alat yang digunakan peneliti untuk suatu pengumpulan data dengan menggunakan metode

dalam masalah penelitian-penelitian yang berkaitan dengan instrumen yang akan digunakan dalam rangka memperoleh data.

Dengan pengumpulan data dengan metode yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk itu peneliti harus merumuskan kisi-kisi pendoman sebagai berikut:

a. Pendoman observasi

Nasution (1988) dalam buku sugiyono hlm. 226. Observasi adalah dasar sebagai ilmu pengetahuan, dengan menggunakan data fakta yang ada serta untuk melihat dalam proses belajar manusia tentang perilaku serta makna dari perilaku. Observasi partisipatif peneliti mengikuti sertakan dirinya untuk mengikuti kegiatan sehari-hari yang sedang diteliti sebagai sumber metode dalam penelitian. Dalam kegiatan penelitian harus mengikuti aktivitas sumber data agar bisa merasakan, melihat apa yang terjadi di lapangan. Dalam observasi partisipatif adanya bentuk moderat yang bertujuan untuk menyeimbangkan antara peneliti dengan orang luar dengan menggunakan metode observasi partisipatif modern dengan mengumpulkan data secara ikut serta.

Peneliti ikut terjun ke lapangan untuk mendapatkan hasil dan melihat yang terjadi dilapangan yang berhubungan dengan 1. Kondisi nelayan yang ada di tambak 2. Kondisi sekitar yang berhubungan dengan peran nelayan di tambak udang dalam proses pemberdayaan masyarakat 3. Kesejahteraan masyarakat sekitar.

b. Pendoman wawancara

Pendoman wawancara adalah merupakan pertemuan anantara dua orang yang memberi informasi dan yang menayakan informasi, teknik yang menggunakan data wawancara biasanya di gunakan untuk menemukan masalah serta mengetahui responder yang lebih mendalam yang tidak di dapatkan selama observasi, dalam penelitian ini wawancara sangat di

butuhkan untuk mendapatkan apa yang diteliti dengan cara teknik wawancara terstruktur dalam mendapatkan informasi dengan menggunakan instrumen.

Dengan begitu penelitian ini mengfokuskan kepada 1. ketua kelompok 2. Anggota kelompok 3. Anak kolam 2 nelayan harian yang bekerja di tambak untuk mendapatkan apa yang diteliti, serta berisi 4. tentang pokok-pokok bahasan mengenai Tambak udang dalam kesejahteraan masyarakat di Desa Kalapagenep.

c. Pendoman dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu jenis dalam metode yang sering digunakan untuk metodologi atau pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Dokumen merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk sebuah tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiono, 2017, hlm.240). Data dalam penelitian kualitatif banyak didapatkan yang bersumber dari manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara. Kenyataan ada juga sumber yang bukan dari manusia atau *non-human resources*, diantaranya adalah foto, dokumen, dan bahan-bahan statistik.

Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam sebuah penelitian ini adalah mengumpulkan data konkrit yang berupa buku, foto, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti satu sumber data dalam setiap langkah penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2009:hlm 244) mengatakan bahwa:

”Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”

Analisis data yang digunakan adalah:

#### 3.6.1 Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka harus dilakukan reduksi data. Yaitu merupakan proses mengelola dan merangkum data dengan memilih hal-hal yang penting ke dalam kategori, pola, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan reduksi data dan dapat mengubah bentuk data mentah hasil observasi menjadi data yang bermakna. Reduksi data dilakukan setelah wawancara dan observasi.

#### 3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan rangkaian informasi yang tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan suatu tindakan. Maka dalam hal ini penyajian data teks yang berupa naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

#### 3.6.3 Penarikan Kesimpulan (*Consulsion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi dan disajikan, maka data disimpulkan. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bentuk-bentuk yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penelitian menarik kesimpulan tentang data yang telah terkumpul, hal ini bertujuan untuk memastikan terjawab dan tidaknya

rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan penarikan kesimpulan didasarkan pada verifikasi data atau didukung oleh pola-pola dan tema yang memadai sehingga dapat menjadi kesimpulan yang dapat di pertanggungjawabkan.

### **3.7 Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan dalam peneliti diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi awal

Observasi awal dimaksudkan untuk mengetahui kondisi dan situasi sasaran penelitian sebelum diadakan penelitian lebih lanjut.

b. Identifikasi permasalahan yang ada

Tahapan ini peneliti melakukan pengamatan kepada pemilik dan pegawai tambak udang.

c. Tahap pengumpulan data

Sesudah pengambilan data, selanjutnya adalah tahapan pengumpulan data. Tahapan ini dilakukan dengan cara mengunjungi tempat dimana responder mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk mengecek langsung terhadap jawaban responden.

d. Tahap penganalisis data

Dalam tahap ini, data yang sudah terkumpul kemudian dianalisa untuk kemudian menyimpulkan hasil dari jawaban yang di peroleh dari pertanyaan peneliti.

e. Tahap pelaporan

Dalam tahap ini, peneliti kemudian melaporkan hasil penelitian sesuai dengan temuan yang ada dalam penelitian yang sudah dilaksanakan.

### 3.8 Waktu Dan Tempat Penelitian

#### 3.8.1 Waktu Penelitian

**Tabel 3**  
**Waktu penelitian**

No	Kegiatan	Tahun kegiatan 2022-2023				
		Maret-April 22	Mei 22	Juni-Januari 22-23	Febuari – september 23	Oktober 23
1	Pengajuan judul					
2	Penyusunan dan revisi proposal					
3	Sidang proposal					
4	Revisi dan penyusunan instrumen					
5	Wawancara					
6	Penyusunan laporan penelitian					
7	Sidang komprehensif					
8	Revisi komprehensif					
9	Sidang skripsi					

Sumber Penelitian Tahun 2022-2023

#### 3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di salah satu tambak udang di Desa Kalapagenep Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya. Peneliti melakukan observasi pertama kepada ketua kelompok tambak udang.